

PENERAPAN STRATEGI PAIKEM DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN ILMU TAJWID

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIIIA MTs Miftahul Ulum
Karangmojo, Klego, Boyolali Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

MUH KHOIRI
G 000030031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN STRATEGI PAIKEM DALAM MENINGKATKAN
PEMBELAJARAN ILMU TAJWID (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas
VIII MTs Miftahul Ulum Karangmojo, Klego, Boyolali Semester I Tahun
Pelajaran 2016/2017)**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

**Muh Khoiri
G000030031**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Arief Wibowo, M.Ag

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN STRATEGI PAIKEM DALAM MENINGKATKAN
PEMBELAJARAN ILMU TAJWID (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas
VIII MTs Miftahul Ulum Karangmojo, Klego, Boyolali Semester I Tahun
Pelajaran 2016/2017)**

Oleh:

**Muh Khoiri
G000030031**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Pada hari 12 Agustus 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Drs. Arief Wibowo, M.Ag

(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Bambang Raharjo, M.Ag

(Anggota II Dewan Penguji)

**Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Agustus 2017

Penulis



Muh Khoiri
G000030031

PENERAPAN STRATEGI PAIKEM DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN ILMU TAJWID

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIIIA MTs Miftahul Ulum Karangmojo, Klego, Boyolali Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017)

ABSTRAK

Salah satu upaya peningkatan profesionalisme guru dapat dilakukan cara melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara berkesinambungan. Praktik pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dapat meningkatkan profesionalisme guru. Ini merupakan salah satu alasan betapa pentingnya penelitian tindakan kelas bagi seorang guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah strategi PAIKEM dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran ilmu tajwid pada siswa kelas VIIIA MTs Miftahul Ulum Karangmojo, Klego, Boyolali Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan di MTs Miftahul Ulum yang beralamat di Karangmojo Klego Boyolali. Penelitian berlangsung selama tiga bulan dimulai bulan Oktober sampai Desember 2016. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIIIA MTs Miftahul Ulum Karangmojo Klego Boyolali sebanyak 32 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 21 perempuan. Teknik pengumpulan data melalui tes, interview, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui model analisis interaktif melalui proses pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan penelitian ini bahwa strategi PAIKEM dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran ilmu tajwid pada siswa kelas VIIIA MTs Miftahul Ulum Karangmojo, Klego, Boyolali Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran ilmu tajwid khususnya “*Lam*” dan “*Ro*” dari prasiklus sampai siklus kedua, yaitu dari prasiklus dengan nilai rata-rata kelas sebesar 76,76 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 22 orang (58%). Di siklus pertama, sudah terjadi peningkatan pada nilai rata-rata siswa yakni sebesar 77,26 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 27 orang (71%). Di dalam siklus kedua diperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada siklus pertama yaitu sebesar 81,74 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 34 orang (89%).

Kata Kunci: PAIKEM, ilmu tajwid

ABSTRACT

One effort to improve the professionalism of teachers can be done how to conduct Research Action Class (PTK) on an ongoing basis. Learning practice through classroom action research (PTK) can improve teacher professionalism.

This is one reason why the importance of classroom action research for a teacher in improving the quality of education. Specifically, the purpose of this research is to know whether the strategy of PAIKEM can improve students' ability in learning science of tajwid in grade VIIIA student MTs Miftahul Ulum Karangmojo, Klego, Boyolali Semester I Lesson Year 2016/2017.

This research uses a classroom action research approach conducted in MTs Miftahul Ulum which is located at Karangmojo Klego Boyolali. The study lasted for three months starting from October to December 2016. The subjects of this class action research were VIIIA students MTs Miftahul Ulum Karangmojo Klego Boyolali as many as 32 students consisting of 11 male and 21 female students. Technique of collecting data through test, interview, observation, and documentation. Data analysis techniques through interactive analysis model through the process of data collection, data reduction, data presentation, and withdrawal of conclusions.

The conclusion of this research is that PAIKEM strategy can improve students' ability in learning science of tajwid in grade VIIIA student MTs Miftahul Ulum Karangmojo, Klego, Boyolali Semester I Lesson Year 2016/2017. This can be seen from the improvement of students ability in learning science of tajwid especially "Lam" and "Ro" from prasiklus until the second cycle, that is from prasiklus with grade average value equal to 76,76 with student fulfilling standard of KKM counted 22 people (58%). In the first cycle, there has been an increase in the average value of students that is equal to 77.26 with students who meet the standards of KKM as much as 27 people (71%). In the second cycle obtained a higher average value than the first cycle of 81.74 with students who meet the standards of KKM as many as 34 people (89%).

Keywords: PAIKEM, science of tajwid

1. PENDAHULUAN

Salah satu upaya peningkatan profesionalisme guru dapat dilakukan cara melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara berkesinambungan. Praktik pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dapat meningkatkan profesionalisme guru. Ini merupakan salah satu alasan betapa pentingnya penelitian tindakan kelas bagi seorang guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Apabila belajar dikatakan milik siswa, maka mengajar sebagai kegiatan guru. Mendidik, mengajar, dan melatih peserta anak

didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan ketrampilan dan menerapkan dalam kehidupan demi masa depan anak didik yakni mengajar seseorang dan sebagainya agar terbiasa atau mampu melakukan sesuatu, membiasakan diri¹

Guru sebagai pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kewajiban sebagai berikut: Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.²

Peran guru dalam proses pembelajaran sebagai tugas profesional masih perlu peningkatan secara kontinyu agar mampu mengadakan interaksi proses belajar mengajar yang lebih intensif, kreatif, serta mampu menciptakan situasi yang kondusif dalam situasi pembelajaran sebagai guru mata pelajaran. Tugas guru bukan hanya mengajar saja melainkan lebih dari itu mengajar siswa menjadi manusia dewasa yang cerdas dan berbudi luhur. Dalam hal ini peran guru dalam pembentukan mental, sikap dan watak sangat dominan. Guru bertanggung jawab mengelola kelas, oleh karena itu apa yang terjadi di kelas dan yang berkaitan dengan siswa secara langsung atau tidak langsung menjadi tanggung jawab guru.

Dalam hubungan ini, kenyataan yang peneliti lihat di sekolah-sekolah terutama di MTs Miftahul Ulum Karangmojo Klego Kabupaten Boyolali seringkali guru terlalu aktif di dalam proses pembelajaran, sementara siswa dibuat pasif, sehingga interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran kurang jalan. Untuk mengatasi hal ini, guru diharapkan mampu menciptakan kualitas pembelajaran yang baik dan mengupayakan terciptanya kondisi pembelajaran yang efektif.

¹Yunus Abubakar, dkk, *Profesi Keguruan*, (Surabaya: Aprinta, 2009), hal. 2-7

²UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 40 ayat 2

Towaf seperti dikutip oleh Ismail, menjelaskan bahwa adanya kelemahan-kelemahan pendekatan yang digunakan. Ia mengatakan bahwa pendekatan yang digunakan masih cenderung normatif. Kurang kreatifnya guru agama dalam menggali metode yang bisa dipakai untuk pendidikan agama menyebabkan pelaksanaan pembelajaran cenderung monoton.³

Pembelajaran di MTs Miftahul Ulum Karangmojo Klego Boyolali dalam mata pelajaran Al Qur'an khususnya tajwid tentang *qolqolah*, "*Lam*" dan "*Ra*" belum bisa menghasilkan nilai yang memuaskan. Rata-rata penugasan materi masih sangat kurang atau belum berhasil dengan baik, yaitu sebesar 63,45 dengan tingkat ketuntasan 52% dari jumlah siswa 31, untuk itu perlu segera mendapatkan penanganan dan perhatian dari guru. Selain rendahnya prestasi belajar siswa sikap masa bodoh siswa terhadap pembelajaran ini karena merasa pelajaran tentang *qolqolah*, "*Lam*" dan "*Ra*" itu susah.

Masalah yang dapat penulis tangani hanyalah masalah yang berkaitan dengan teknik pembelajaran dan prestasi belajar siswa yang masih rendah. Hal ini berkaitan langsung dengan tugas penulis sebagai guru. Untuk mengatasi masalah tersebut di atas penulis melakukan perbaikan pembelajaran ini dengan cara menerapkan metode PAIKEM.

Siswa tidak memungkirkan metode "PAIKEM = pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan" merupakan metode yang sangat mengerti dan memahami kondisi siswa. Peduli terhadap siswa dan tidak pilih-memilih (diskriminatif), performance yang menarik serta bisa dijadikan partner dalam berdiskusi dan berkeluh kesah merupakan sekian banyak kriteria yang siswa sampaikan jika seorang guru ingin menjadi favorit di mata siswa.⁴

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan 4 tahap yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*),

³Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hal. 2.

⁴Herman, 2008. *Menjadi guru favorit Pilihan Siswa* <http://hlsrinksorobogor.wordpress.com/2008/11/07/menjadi-guru-favorit-pilihan-siswa/>. Diakses tanggal 8 Oktober 2016.

dan refleksi (*revlecting*). Penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahul Ulum yang beralamat di Karangmojo Klego Boyolali. Kelas yang akan dipilih dalam penelitian tindakan ini adalah kelas VIIIA Tahun Ajaran 2016/2017 yang dilaksanakan selama tiga bulan dimulai bulan Oktober sampai Desember 2016. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIIIA MTs Miftahul Ulum Karangmojo Klego Boyolali sebanyak 32 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 21 perempuan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian tindakan kelas meliputi: teknik tes, Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan interaktif.

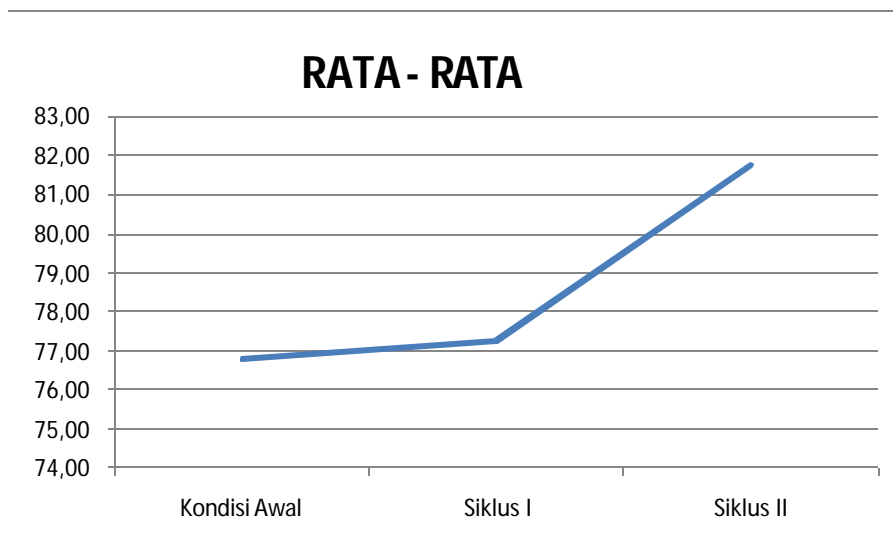
3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil tindakan dari penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dari nilai rata-rata tiap siklus. Dimana pada kondisi awal sebelum diadakan penelitian, nilai rata-rata kelas sebesar 76,76 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 22 orang (58%). Di siklus pertama, sudah terjadi peningkatan pada nilai rata-rata siswa yakni sebesar 77,26 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 27 orang (71%). Di dalam siklus kedua diperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada siklus pertama yaitu sebesar 81,74 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 34 orang (89%).

Hasil pada siklus kedua ini menunjukkan bahwa metode PAIKEM mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan menerapkan strategi PAIKEM pada siswa kelas VIIIA MTs Miftahul Ulum Karangmojo, Klego, Boyolali Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017.

Tabel 1
Deskripsi Hasil Tindakan

Keterangan	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
RATA - RATA	76,76	77,26	81,74
NILAI TERENDAH	65	65	73
NILAI TERTINGGI	85	86	90
Perolehan KKM	22	27	34
Persentase KKM	58%	71%	89%



Gambar 1
Grafik Peningkatan Nilai rata-rata

Kondisi awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas bahwa dalam kesehariannya proses pembelajaran ilmu tajwid dilakukan dengan cara konvensional melalui metode ceramah dan tanya jawab, serta pemberian tugas. Tentunya, metode ini belum efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam ilmu tajwid. Pada pembelajaran pra siklus maka ketuntasan pembelajaran qalqalah, “*Lam*”, dan “*Ra*” adalah 58%, maka masih perlu ditingkatkan lagi.

Mengajar bukan semata menceritakan bahan pembelajaran kepada siswa. Dan juga bukan merupakan konsekuensi otomatis penuangan ke dalam benak siswa. Namun belajar memerlukan keterlibatan mental dan perbuatan siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan dari guru semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang optimal. Hasil belajar yang optimal hanya akan diperoleh jika proses pembelajaran yang dilakukan banyak melibatkan siswa untuk beraktifitas serta mengembangkan kreatifitas yang dimiliki siswa secara optimal.

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Pengertian lain adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan

pelajaran pada siswa di dalam kelas, baik secara individual maupun secara kelompok. Agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Dalam pembelajaran sejarah metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan PENJELASAN, SERTA PEMBAGIAN TUGAS DAN LATIHAN

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Strategi PAIKEM dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran ilmu tajwid pada siswa kelas VIIIA MTs Miftahul Ulum Karangmojo, Klego, Boyolali Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran ilmu tajwid khususnya "*Lam*" dan "*Ro*" dari prasiklus sampai siklus kedua, yaitu dari prasiklus dengan nilai rata-rata kelas sebesar 76,76 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 22 orang (58%). Di siklus pertama, sudah terjadi peningkatan pada nilai rata-rata siswa yakni sebesar 77,26 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 27 orang (71%). Di dalam siklus kedua diperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada siklus pertama yaitu sebesar 81,74 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 34 orang (89%).

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Siswa

Siswa di rumah perlu membuat proyek-proyek yang lain dengan materi yang beda dalam memahami konsep tajwid. Diharapkan siswa mengembangkan sendiri di rumah dengan cara belajar kelompok dengan bertukar proyek.

4.2.2 Bagi Guru

Guru wajib menerapkan *active learning* dalam pembelajaran terutama kontekstual dengan strategi proyek dalam mengajarkan konsep tajwid. Jadi tidak hanya mengandalkan metode konvensional yang berupa ceramah maupun pemberian tugas.

Daftar Pustaka

- Abdullah Asy'ari, "Pelajaran Tajwid" Surabaya, Apollo, 1987.
- Aboebakar. 1986. *Sejarah Al-Qur'an*. Solo: CV. Ramadhani.
- Agama Islam di Sekolah. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).
- Agustina, Rahmi. 2008. *Mensiasati Injury time Dengan Pembelajaran PAIKEM*.
<http://cittiami.blogspot.com/2008/04/mensiasati-injury-time-dengan.html>.
Diakses tanggal 8 Februari 2016.
- Amir Daien Indra kusuma, Drs. "Pengantar Ilmu Pendidikan" Surabaya, Usaha Nasional, 1973.
- Aqib, Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Atwi, Suparman. 1977. *Desain Instruksional*. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka.
- Departemen Agama Kanwil Propinsi Jawa Timur," Standar Kompetensi Mta Pelajaran Agama Islam, Surabaya, 2003.
- Departemen Agama RI," Buku Pelajaran Qur'an Hadis "Jakarta, 2002.
- Departemen Agama RI," Standar Isi MTs." Jakarta, 2006.
- Djamarah dan Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Gazali, Iqbal. 2010. *Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Islam House.
- Gearlach dan Ely. 1971. *General Methods of Effektive Teaching*. New York: Thomas Y. Growell Company.

- H.M. Yunus Abubakar, dkk, “ Profesi Keguruan “ Surabaya, Aprinta, 2009.
- Herman, 2008. *Menjadi guru favorit Pilihan Siswa* .<http://hlasrinkosgorobogor.wordpress.com/2008/11/07/menjadi-guru-favorit-pilihan-siswa/>. Diakses tanggal 8 Februari 2016.
- Humam, As’ad. 2002. *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional.
- Imam Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid*. (Ponorogo: Trimurti Press, 1995).
- Ismail SM. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM. (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008).
- Khoiri.2008. *Pembelajaran Kreatif dengan Peraga*.http://www.indopos.co.id/index.php?act=detail_c&id=325101. Diakses tanggal 8 Februari 2009.
- Lukman Ali,Kamus Besar BHS. Indonesia,Jakarta,Balai Pustaka, 1991.
- Mirhanuddin. 1986. *Media Pendidikan*. Banjarmasin: Yayasan Badan Penerbit UNLAM
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007),
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam. Upaya Mengefektifkan Pendidikan
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Oemar Hamalik, Dr. “ Media Pendidikan “ Alumni, Bandung, 1986.
- Pararaja, Arifin. 2008. *Metodologi PAKEM*. <http://smk3ae.wordpress.com/2008/06/26/metodologi-pakem/>. Diakses tanggal 8 Februari 2009.
- Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum. Departemen Agama RI. Jakarta: 2004.
- Rahayu dan Endang Sadbudhy. 2010. *Pembelajaran Masa Kini*. Jakarta: Sekarmita.
- Ramadhan, A. Tarmizi. 2008. *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*.<http://tarmizi.wordpress.com/2008/11/11/pembelajaran->

aktif-inovatif-kreatif-efektif-dan-menyenangkan/. Diakses tanggal 8 Februari 2016.

Rivai, Ahmad. 2009. *Media Pendidikan*. Surabaya: Insan Cendekia.

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Suharsimi Arikunto, Prof.Dr. “ Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek”, PT. Asli Mahastya, Jakarta.

Suryadi, A. 1983. *Membuat Siswa Aktif Belajar*. Bandung: Bina Cipta.

Tafsir, Ahmad. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Turnip. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.

Udin S. Winataputra, dkk. “Teori belajar dan Pembelajaran “ Jakarta, Universitas Terbuka, 2007

Umedi, 2009. Penerapan PAIKEM dalam Proses Pembelajaran. www.sekolahku.info.com.

Usman, Uzer. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Depdikbud.

UU Sisdiknas. 2003.

Yunus Abubakar, dkk, *Profesi Keguruan* , (Surabaya: Aprinta, 2009)

Zarkasyi, I. 1987. *Pelajaran Tajwid Qaidah Bagaimana Mestinya Membaca Al-Qur'an*. Ponorogo: Trimurti.